



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
MASA SIDANG IV TAHUN SIDANG 2023-2024
KE KOTA DAN KABUPATEN BOGOR
PROVINSI JAWA BARAT**

*
**

**
*

JAKARTA 2024



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
MASA SIDANG IV TAHUN SIDANG 2023-2024
KE KOTA DAN KABUPATEN BOGOR
PROVINSI JAWA BARAT
1-3 APRIL 2024

I. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN SPESIFIK

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Dewan Perwakilan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 58 ayat 3.d.: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
 - b. Pasal 58 ayat 4: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 6 Maret 2024.

B. RUANG LINGKUP

Komisi IV DPR RI melakukan Kunjungan Kerja Spesifik ke Kota dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Masa Sidang IV Tahun Sidang 2023-2024 adalah untuk melaksanakan tugas dan fungsi DPR RI dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan sektor kelautan dan perikanan serta lingkungan hidup dan kehutanan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI diantaranya:

1. Meninjau secara langsung stok dan harga pangan di bulan puasa menjelang hari besar dan hari raya di Pasar Tradisional, serta di Pasar Grosir Sayur dan Buah. Serta pasokan dan harga unggas ditingkat peternak;
2. Melihat sejauhmana persiapan menghadapi puncak permintaan daging serta menjamin pasokan daging yang sehat, aman dan bebas penyakit.
3. Diskusi permasalahan dan mendengarkan aspirasi stok pangan.

D. SUSUNAN TIM

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI dipimpin oleh Bapak Budhy Setiawan (Wakil Ketua Komis IV DPR RI/F-PG) dan diikuti oleh para Anggota Komisi IV DPR RI.

E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN

Kunjungan Spesifik dilakukan pada tanggal 1-3 April 2024 di Kota dan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

II. GAMBARAN UMUM

A. Kabupaten Bogor

Secara administrasi terdiri dari 434 desa/kelurahan (417 desa dan 17 kelurahan), dengan jumlah 3.941 RW dan 15.874 RT yang tercakup dalam 40 kecamatan. Luas wilayah terbesar di Kecamatan Cigudeg seluas 17.726,24 Ha, yang terdiri dari 15 desa dan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Ciomas yang memiliki luas 1.810,36 Ha, yang terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan. Kabupaten Bogor merupakan daerah otonomi yang dikepalai oleh seorang Bupati serta memiliki 80 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari : 8 Badan, 18 Dinas, 1 Inspektorat, 3 Kantor, 4 Sekretariat, 4 Rumah Sakit Umum Daerah dan 1 Satuan Polisi Pamong Praja, 1 Badan Narkotika Nasional Kabupaten, dan 40 Kecamatan. Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2015 adalah sebanyak 19.985 orang, yang terdiri dari 10.476 orang pegawai pria dan 9.509 orang pegawai wanita, dengan tingkat pendidikan dari yang berpendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Strata 3.

B. Kota Bogor

Kota ini terletak 59 km di sebelah selatan Jakarta, dan merupakan enklave Kabupaten Bogor. Pada pertengahan tahun 2023, jumlah penduduk Kota Bogor sebanyak 1.122.772 jiwa, dengan kepadatan 10.001 jiwa/km². Kota Bogor terletak di antara 106°43'30"BT–106°51'00"BT dan 30'30"LS – 6°41'00"LS serta mempunyai ketinggian rata-rata minimal 190 meter, maksimal 350 meter dengan jarak dari ibukota kurang lebih 60 km.

Batas Wilayah:

Utara	Kecamatan Kemang (Kabupaten Bogor) dan Kecamatan Bojong Gede (Kabupaten Bogor)
Timur	Kecamatan Sukaraja (Kabupaten Bogor) dan Kecamatan Ciawi (Kabupaten Bogor)
Selatan	Kecamatan Cijeruk (Kabupaten Bogor), Kecamatan Caringin (Kabupaten Bogor) dan Kecamatan Tamansari (Kabupaten Bogor)
Barat	Kecamatan Dramaga (Kabupaten Bogor) dan Kecamatan Ciomas (Kabupaten Bogor)

C. Kondisi Umum Stok dan Harga Pangan di Kabupaten dan Kota Bogor

Sejak awal tahun 2024, Harga komoditi beras di Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor mengalami kenaikan hingga Rp17.000 per kilogram. Harga tersebut merupakan Harga beras saat ini untuk kualitas premium, yang sebelumnya hanya di angka Rp13.000 per kilogram. Sementara, untuk Harga beras medium, di kisaran Rp12.500 per kilogram yang sebelumnya hanya Rp10.000 per kilogram. Kenaikan harga sudah terjadi sejak akhir 2023. Tidak hanya beras, namun juga harga sembako mengalami kenaikan.

Hal yang sama juga terjadi di Kota Bogor, dimana harga beras dan pangan pokok mengalami kenaikan yang signifikan, rata-rata harga beras premium juga berkisar di angka Rp17.000 per kg sejak awal tahun. Meskipun demikian, per pertengahan Maret 2024 sudah mulai mengalami penurunan, meskipun masih dikatakan tinggi dibanding harga normal. Sebagai contoh, komoditas cabai harga berada di angka Rp 40 ribu hingga Rp 45 ribu per

kilogram. Dibandingkan bulan Ramadan tahun lalu, harga cabai di angka Rp 80 ribu per kilogram. Selain harga turun, ketersediaan bahan pangan mulai dari beras, minyak, gula, dan sembako lainnya sudah tersedia lengkap.

III. HASIL KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI

A. Pasar Cibinong

Pada saat kunjungan, tim Komisi IV DPR RI mendapatkan gambaran harga rata-rata komoditas pangan strategis di Pasar Cibinong adalah sebagai berikut:

 LAPORAN HARGA PASAR UNIT PASAR CIBINONG TANGGAL 01 APRIL 2024					
No.	KOMODITI	HARGA (Rp)	STOK (Kg)	ASAL PASOKAN	KETERANGAN
1	Beras Premium	16.500/Kg	250	Krawang, Cariu, Cianjur	STOK AMAN
2	Beras Medium	14.000/Kg	250	Krawang, Cariu, Cianjur	STOK AMAN
3	Kedelai	18.000/Kg	20	Bogor	STOK AMAN
4	Bawang Merah	40.000/Kg	20	Bogor, Jawa tengah	STOK AMAN
5	Bawang Putih	45.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
6	Cabai Merah Besar	45.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
7	Cabai Merah Keriting	40.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
8	Cabai Rawit Merah	40.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
9	Cabai Rawit Hijau	40.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
10	Daging Sapi	140.000/Kg	50	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
11	Daging Ayam Ras	40.000/Kg	50	Bogor	STOK AMAN
12	Telur Ayam Ras	29.000/Kg	100	Bogor	STOK AMAN
13	Gula Pasir Curah	18.000/Kg	50	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
14	Minyak Goreng Curah	16.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
15	Minyak Goreng Kemasan	15.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN
16	Tepung Terigu Curah	11.000/Kg	20	Bogor, Jakarta	STOK AMAN

Adapun gambaran umum Pasar Cibinong adalah sebagai berikut:

NO	DATA PROFIL PASAR	KETERANGAN
1	Nama Pasar	Pasar Cibinong
2	Alamat Pasar	Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja Kel. Cirimekar Kec. Cibinong - Kab.Bogor
3	Kecamatan	Cibinong
4	Kelurahan/Desa	Cirimekar
5	Pihak Pengelola Pasar	BUMD
6	Kepemilikan Lahan	Aset Hak Pemda
7	Dokumen Legalitas Lahan	Sertifikat
8	Tahun Pembangunan Gedung Pertama Kali	-
9	Tahun Revitalisasi Terakhir (terbaru)	2014
10	Kondisi Bangunan	Gedung Layak
11	No.HP Pengelola (Kepala Pasar)	085778376699
12	Operasional Buka	Setiap Hari/Seminggu
13	Jumlah Keseluruhan Pedagang Aktif Berjualan	789
14	Kapasitas Bangunan Pasar	Kios 992 Los 520
15	Perkiraan Jumlah Pengunjung Perhari	± 2.500
16	Jumlah Total Pegawai Unit Pasar Cibinong	Kepala Unit 1 orang Staff Unit 7 orang Petugas Kebersihan 15 orang Petugas Keamanan 12 orang
17	Jumlah Toilet Umum	5 (lima) Titik dengan kapasitas masing-masing ± 4 (empat) pintu yang sudah terpisah Pria dan Wanita

Selain itu saat kunjungan, tim Komisi IV DPR RI juga mendapatkan gambaran harga rata-rata komoditas perikanan di Pasar Cibinong adalah sebagai berikut:

- Cakalang (Rp20.000)
- Tuna (Rp50.000)
- Udang (Rp80.000)
- Layang (Rp50.000)
- Madidihang (Rp21.000)
- Salem (Rp50.000)
- Tongkol (Rp45.000)
- Surimi (Rp42.000)
- Cumi-Cumi (Rp80.000)
- Lemur (Rp10.000)
- Gurita (Rp64.000)
- Swangi (Rp22.000)
- Kurisi (Rp39.000)
- Bandeng (Rp50.000)
- Tenggiri (Rp90.000)
- Ikan olahan (Rp79.000)
- Sotong (Rp70.000)
- Pari (Rp21.000)
- Kakap (Rp80.000)
- Kakap merah (Rp100.000)
- Bawal (Rp70.000)
- Kuniran (30.000)
- Layur (32.000)
- Ekor kuning (65.000)
- Manyung (23.000)
- Kerapu (100.000)
- Lembang (25.000)
- Gulamah (25.000)
- Teri (80.000)
- Sebelah (15.000)
- Kapas kapas(60.000)
- Cutcut (34.000)
- Lele (Rp30.000)
- Kuwe (Rp40.000)
- Ayam ayam (Rp50.000)
- Lobster (Rp400.000)
- Gabus (Rp50.000)
- Alu alu (Rp20.000)
- Selar (Rp50.000)
- Pisang pisang (Rp10.000)
- Baronang (Rp20.000)
- Belanak (Rp10.000)

B. UPTD RPH Bubulak Kota Bogor

RPH Terpadu Bubulak Kota Bogor merupakan relokasi RPH yang terletak di Jalan Pemuda No.29 Kelurahan Tanah Sareal Kecamatan Tanah Sareal dan didirikan pada tahun 1929 pada masa Pemerintahan Hindia Belanda. RPH yang dulu dikenal sebagai Jawatan Kehewanan awalnya dipimpin oleh seseorang berkebangsaan Belanda dan pada tahun 1936-1945 dipimpin oleh drh. Bursono dan digantikan oleh drh. Gunawan (1945-1967).

Pada tahun 1967-1993 dipimpin oleh drh, Asrur makmur dan dari tahun 1993-1999 dipimpin oleh drh. Didi Aswadi yang juga menjabat sebagai kepala Dinas peternakan kota Bogor. Pada tahun 1999-2001 dipimpin oleh drh. Nana Supratna yang menjabat sebagai Kepala Dinas Peternakan Kota Bogor. Pada bulan Maret 2001 keluar Peraturan Daerah (PERDA) No. 10 tahun 2001 yang menggabungkan Dinas Perternakan dan Dinas Pertanian dan Holtikultura yang menjadikan RPH sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD RPH) dan menjadi bagian dari Dinas Pertanian. Pada tahun 2001-2002 Kepala UPTD RPH dijabat oleh Apip Supriadi, B. Sc. Pada Tahun 2003-2004 dipimpin oleh drh. Ahmad Maulana. Pada tahun 2004 dikeluarkan Perda No 13 tahun 2004 mengenai pergantian nama Dinas Pertanian menjadi Dinas Agribisnis. Pada tahun 2005- 2008 RPH dipimpin oleh Syarif Hidayat.

Pembangunan awal RPH Terpadu yang terletak di Jl. KH. Abdullah Bin Nuh Kelurahan Bubulak Kecamatan Bogor Barat dimulai pada awal tahun 2002 dan dioperasionalkan pada tahun 2008 . RPH Terpadu diresmikan pada tanggal 29 Juni 2009 oleh Bapak Walikota Bogor dan Menteri Pertanian. RPH Terpadu menempati area seluas 47954,28 m² dengan luas bangunan 3.350,50 m². Sarana dan prasarana yang ada di Rumah Pemotongan Hewan Terpadu telah dipergunakan secara optimal. Sarana dan prasarana tersebut antara lain:

1. Kantor
2. Kandang Penampungan
3. Kandang Penampungan Siap Potong
4. Rumah Pemotongan Hewan Sapi/Kerbau
5. Kandang Karantina/Isolasi
6. Pangkalan Ayam
7. Laboratorium
8. Krematorium
9. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
10. Mushola
11. Kantin
12. Pos Satpam
13. Gudang Pakan

14. Garasi
15. 13 Unit Rumah Jabatan
16. Kendaraan Operasional (Mobil Pengangkut Daging (BOX)
17. Kendaraan Operasional Pengangkut Limbah Padat
18. Kendaraan Operasional Roda Dua (Motor)
19. Tempat Pemotongan Unggas Skala Kecil
20. Tempat Pengolahan Limbah Padat
21. Instalasi Air Bersih
22. Ruang Mekanik/Listrik
23. Ruang Tunggu Tamu
24. Ruang Tunggu Pengguna Jasa Pemotongan
25. Loket dan Tempat Pengaduan
26. Unit Pengolahan Ayam Ungkep

Sarana pelayanan yang ada di Rumah Pemotongan Hewan Terpadu memiliki kelayakan untuk dipergunakan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, baik dari kesederhanaan, kebersihan ruangan serta kemanfaatan sarana dan prasarana tersebut, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi masyarakat.

Namun pada saat kunjungan, terlihat di beberapa tempat masih terdapat bagian yang harus diperbaiki seperti lantai, atap yang bocor, hingga IPAL yang perlu ditingkatkan/dimodernisasi. Disampaikan juga, pada saat peak season, RPH dapat memotong sapi hingga 150 ekor per hari, sedangkan kapasitas RPH hanya mampu 100 ekor sapi. Akibatnya pelayanan kepada masyarakat menjadi lama (terjadi antrian yang cukup lama). Antisipasinya dibuatkan tempat potong hewan diluar RPH. Hal ini sebenarnya menyalahi aturan karena daging yang dihasilkan menjadi tidak higienis.

Secara keseluruhan, Tim Komisi IV menilai bahwa RPH Bubulak harus direvitalisasi untuk menjamin higienitas daging, atau untuk menjamin daging yang terdistribusi memenuhi persyaratan ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal). Menanggapi hal tersebut, pihak Pemkot Bogor yang diwakili oleh Wakil Walikota memahami bahwa RPH harus direvitalisasi, namun juga melihat supply dan demand sapi yang dipotong, dimana sehari-hari rata-rata sapi yang dipotong sebanyak 25-35 ekor. Sehingga dinilai tidak seimbang antara anggaran yang dikeluarkan dengan PAD yang dihasilkan.

Menanggapi hal tersebut, Komisi IV DPR RI menyarankan agar revitalisasi RPH dilakukan secara bertahap, bisa dimulai dari penambahan hoist. Selanjutnya meminta pihak RPH Bubulak untuk mengajukan permohonan perbaikan sarana prasarana RPH melalui mekanisme DAK. Secara umum disampaikan kebutuhan untuk perbaikan RPH adalah sebagai berikut:

1. Dumtruk pengangkut limbah padat 1 unit: 970.000.000.
2. Excafator mini 1 unit roda ban karet: 500.000.000.
3. Alat peminsan sapi stunning guns 5 unit: 400.000.000.
4. Elektrik chain hoist kapasitas 2 ton 8 unit: 480.000.000.
5. Elektrik hoist seling kapasitas 1,2 ton 20 unit: 200.000.000.
6. Pompa air 1 pas 15 unit: 150.000 000.
7. Mesin steam listrik 6 unit: 60.000.000.
8. Mesin potong rumput 4 unit: 60.000.
9. Sepatu boot 50 pasang nomor 40, 41, 42: 15.000.000.
10. Wearpack: 50 stel: 15.000.000.
11. Apron 50 biji: 3.500.000.
12. Pisau bucher 20 buah: 14.000.000.
13. Pisau sembelih 20 buah: 20.000.000.
14. Epoxy lantai RPH: 900.000.000.
15. gerobak Sorong 30 unit: 30.000.000.
16. Mesin chain saw 2 unit: 40.000.000.
17. Mesin deefwell 6 unit: 150.000.000.
18. Kristal pengasah pisau 10 buah: 10.000.000.
19. Pembangunan kandang penampungan sapi 1 paket: 2.000.000.000.
20. Mobil bax terbuka (engkel) untuk mengangkut limbah pada ke luar dari RPH untuk dikirimkan ke kebun kebun petani di Kota Bogor.

C. Pasar Tekum (Teknik Umum)/Pasar Grosir Buah dan Sayur Kemang Kota Bogor

Pasar Induk Kemang (TU) Bogor merupakan pasar yang terkenal di Kota Bogor dimana pasar ini memiliki sejarah yang panjang dan menarik. Didirikan pada tahun 1975, Pasar Induk Kemang (TU) Bogor dikenal sebagai pusat perdagangan bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari. Pasar Induk Kemang Bogor menawarkan berbagai jenis produk segar,

dominannya adalah sayuran, dan rempah-rempah disusul buah-buahan. Selain itu, pasar ini juga menjadi tempat favorit bagi para penjual dan pembeli yang sifatnya grosir. Harganya yang kompetitif dan kualitas produknya yang baik sehingga banyak dikunjungi oleh masyarakat yang akan berjualan kembali.

Pasar induk kemang mulai ramai sekitar pukul 23.00 wib hingga pukul 04.00 wib. Hal ini disebabkan ribuan truk yang membawa hasil bumi dari berbagai daerah di Jawa maupun dari luar Pulau Jawa masuk ke pasar induk kemang. Saat ini pasar induk kemang juga menjadi pusat belanja masyarakat diluar bogor, mengingat akses jalannya sudah membaik dan lebar ditunjang oleh jalan tol yang membuat masyarakat nyaman dan cepat menuju lokasi. Ada juga yang belanja dari daerah Kota Serang.

Pada saat kunjungan harga komoditas caba berkisar Rp35.000,-. Adapun harga tersebut masih tergolong baik, dimana harga tertinggi bisa mencapai Rp80.000,- sampai Rp100.000,- jika musim hujan tiba. Untuk harga bawang merah, bawang putih juga relatif masih stabil, dan untuk komoditas kentang berasal dari wonosobo dan daerah lainnya dengan harga yang kompetitif disesuaikan dengan tingkat besar kecilnya komoditas. Semakin besar kentang maka harga lebih tinggi. Untuk itu, Komisi IV DPR RI bersama pemerintah dalam kunjungan ini ingin memastikan ketersediaan pangan di pasar aman dan harganya masih bisa terjangkau rakyat. Alhamdulillah stok aman dan harga masih tergolong wajar walau sebagian besar masyarakat mulai merasakan kenaikan harga komoditas pertanian, terlebih nanti mendekati idul fitri. Untuk itu pemerintah harus monitoring terus jangan sampai menjadi gejolak.

D. Peternakan Unggas Kandang Jabrik (Bapak Agus Suwarna) Desa Tonjong, Kec. Tajur Halang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Pada saat kunjungan dijelaskan bahwa populasi yang dimiliki saat ini sebanyak 27.000 ekor, dengan usia 35 hari (per 1 April 2024), dengan luas lahan 5000 m². Peternakan ini memiliki type kandang closed house. Peternakan mulai beroperasi sejak tahun 2008 dengan kandang open side, per tahun 2000 dilakukan upgrade menjadi kandang closed house. Adapun biaya investasi Rp. 1 miliar untuk 3 lantai kapasitas total 28 ribu ekor.

Kandang 500 juta dan peralatan termasuk listrik 500 juta. Jumlah karyawan yang dimiliki sebanyak 4 (empat) orang. Sumber DOC dari Malindo, strain Cobb500. Sedangkan pakan starter dari Malindo dan finisher dari Sinta. Pada saat kunjungan dijelaskan capaian indeks performa (IP) rata-rata 430, chick in setahun 5-6 kali.

Adapun untuk harga LiveBird ditingkat peternak sebesar Rp 21.500 dengan konversi karkas 1,5, maka harga Rp 32.000 per kg, dimana harga di pasar rata-rata mencapai Rp 40.000 per kg. Secara umum, harga unggas di tingkat on farm relative sama, bahkan cenderung turun, dan merugi. Hal ini disebabkan oleh tingginya harga pakan yang berdampak pada berkurangnya keuntungan yang diperoleh peternak. Berkaitan dengan hal tersebut, Badan Pangan Nasional harus terus melakukan pemantauan, tidak saja komoditas pangan, namun juga jagung untuk pakan.

Pada saat pertemuan disampaikan bahwa Pemerintah harus hadir melalui BUMN dalam hal ini PT Berdikari untuk mampu melindungi peternak rakyat. Artinya PT Berdikari harus diperkuat, terkait masalah PMN, Komisi IV DPR RI dapat memberikan dorongan politik. Selain itu, Tim Komisi IV DPR RI menyampaikan usulan inovasi teknologi untuk pakan, dengan bekerja sama dengan BRIN dan/atau BSIP. Adapun beberapa aspirasi yang disampaikan pada saat pertemuan adalah, agar ada proteksi untuk peternak rakyat, masukan untuk mengubah regulasi sehingga lebih berpihak kepada peternak kecil/rakyat, dan meminta agar industri besar tidak masuk ke pasar tradisional (meminta agar ada segmentasi pasar). Artinya, Negara benar-benar harus hadir melindungi rakyat, tidak bisa ada dualisme. Jangan sampai ada sektor yang ditopang oleh ekonomi rakyat, namun rakyat itu sendiri (dalam hal ini peternak rakyat) tersisihkan. Selain itu, perubahan regulasi dalam hal ini Revisi UU Peternakan dan Kesehatan Hewan jangan sampai justru menguragi peternak rakyat.

IV. KESIMPULAN

1. Komisi IV DPR RI meminta Badan Pangan Nasional, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Kabupaten Bogor, Pemerintah Kota Bogor, serta seluruh stakeholder terkait untuk

dapat menjaga pasokan dan harga pangan utamanya di bulan puasa dan di Hari Besar Keagamaan Nasional.

2. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk terus meningkatkan produksi pertanian/komoditas pangan guna menjaga ketersediaan pangan nasional, termasuk didalamnya produksi jagung untuk pakan guna menjamin pasokan pakan ternak unggas yang murah dan berkualitas bagi peternak
3. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk terus melakukan monitoring terhadap pasokan ikan di pasar tradisional dan memantau ketersediaan di *cold storage*, agar stok ikan tetap terjaga dan harganya tetap stabil atau relatif stabil di seluruh daerah Indonesia agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan proteinnya secara baik.
4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk terus membantu perbaikan atau revitalisasi pasar tradisional melalui program pasar ikan bersih agar masyarakat yang berkunjung ke pasar tradisional nyaman dan tidak becek. Selain itu meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk bersinergi membuat IPAL skala kecil di setiap pasar ikan dengan harapan limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan.
5. Komisi IV DPR RI mendorong UPTD RPH Bubulak untuk melakukan revitalisasi RPH secara bertahap dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam menjamin pasokan daging sapi yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal).
6. Komisi IV DPR RI mendorong perubahan regulasi melalui inisiasi revisi Undang-Undang Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk lebih melindungi peternak rakyat.

V. PENUTUP

Demikian Laporan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik yang dilakukan Komisi IV DPR RI ke Kota dan Kabupaten Bogor. Berdasarkan temuan, aspirasi, permasalahan, perkembangan, dan informasi yang diperoleh terkait dengan lokasi tersebut, Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti dalam Rapat Kerja dan

Rapat Dengar Pendapat bersama dengan Mitra Komisi IV DPR RI. Diharapkan, Kunjungan Spesifik ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, April 2024

Ketua Tim,

Ttd.

Budhi Setiawan

A-290

DOKUMENTASI



MEDIA

<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/07/21330731/harga-komoditas-pangan-terus-naik-komisi-iv-janji-akan-bahas-bersama>

<https://www.tribunnews.com/kilas-kementerian/2024/04/02/jelang-lebaran-kementan-dan-komisi-iv-dpr-ri-pastikan-ketersediaan-pangan-asal-ternak>

<https://isubogor.pikiran-rakyat.com/bogorian/pr-457921115/cek-kesiapan-idul-fitri-dan-penguatan-kebijakan-rph-dedie-rachim-dampingi-komisi-iv-dpr-ri?page=all>

<https://www.antaraneews.com/berita/4039278/komisi-iv-dpr-ri-pantau-harga-pangan-jelang-lebaran-di-pasar-cibinong>

<https://www.radarbogor.id/2024/04/01/komisi-iv-dpr-ri-pantau-harga-sembako-di-pasar-cibinong-bogor-ada-pergerakan-naik/>

<https://www.antaraneews.com/berita/4038351/komisi-iv-dpr-dorong-perda-yang-atur-pemotongan-hewan-di-rph>

<https://isubogor.pikiran-rakyat.com/bogorian/pr-457921115/cek-kesiapan-idul-fitri-dan-penguatan-kebijakan-rph-dedie-rachim-dampingi-komisi-iv-dpr-ri>

29	TEMPE UKURAN BESAR	Papan											
30	TEMPE UKURAN KECIL	Papan											
	DAGING												
31	DAGING SAPI MURNI	kg											
32	DAGING AYAM BROILER	kg											
33	DAGING AYAM KAMPUNG	kg											
	TELUR												
34	TELUR AYAM NEGERI	kg											
35	TELUR AYAM KAMPUNG												
	GULA												
36	GULA PASIR LOKAL / CURAH	kg											
37	GULA PASIR KEMASAN	kg											
	LAINNYA												
38	MINYAK GORENG CURAH	kg											
39	MINYAK GORENG KEMASAN SEDERHANA	ltr											
40	MINYAK GORENG KEMASAN PREMIUM	ltr											
41	TEPUNG TERIGU	kg											
42	MENTEGA	Kg											
43	GARAM BERYODIUM	Gram/Bks											
44	SUSU (KENTAL MANIS)	kaleng											
	IKAN SEGAR												
45	IKAN KEMBUNG	kg											
46	IKAN TUNA	kg											
47	IKAN TONGKOL	Kg											
	BUAH:												
48	JERUK	Kg	Rp 20.000	200	Rp 20.000	200	Rp 25.000	200					medan
49	PISANG AMBON	Kg	Rp 18.000	200	Rp 18.000	200	Rp 7.000	200					lampung
50	PEPAYA	Kg	Rp 12.000	1000	Rp 12.000	1000	Rp 8.000	1000					bpgpr
51	SEMANGKA	Kg	Rp 8.000	1000	Rp 8.000	1000	Rp 9.000	1000					Ngawi/Lampung/palembang

